

TAHAPAN PENGEMBANGAN IMPLEMENTASI *SMART VILLAGE* DI KALURAHAN DLINGO, KAPANEWON DLINGO, KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016-2022

Dany Firman¹, Jeki Trimarstuti, S.T., MUP.²

¹Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

²Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

¹danyfirman21@gmail.com, ²jeki.trimarsuti@uty.ac.id

ABSTRAK

Smart Village merupakan sebuah konsep yang menghadirkan ekosistem pemerintah, industri, akademisi maupun elemen masyarakat untuk menjadikan desa yang lebih baik. Konsep *Smart Village* diukur dengan melSMat kinerja pengelolaan sumber daya desa agar lebih efisien dalam melibatkan masyarakat. Sebelum tahun 2012, Kalurahan Dlingo sendiri merupakan desa tertinggal di wilayah Kabupaten Bantul, dengan satu masalah besar yaitu *zero government*.

Hal ini terlSMat dari buruknya kinerja aparat desa dan sangat lama pemberian pelayanan publik kepada masyarakat. Tujuan penelitian yang berjudul “Tahapan Pengembangan Implementasi *Smart Village* di Kalurahan Dlingo, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul Tahun 2016-2022” adalah untuk mendeskripsikan berbagai tahapan pengembangan *Smart Village* semenjak pengembangan konsep tersebut mulai secara aktif diimplementasikan hingga pada masa penelitian dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulisan atau lisan orang dan perilaku yang diamati (Huda et al., 2020).

Hasil identifikasi tahapan pengembangan implementasi *Smart Village* di Kalurahan Dlingo menggunakan wawancara menunjukkan bahwa dalam pemenuhan Indikator smart village yaitu *Smart Governace*, *Smart Living*, dan *Smart Economy* Kalurahan Dlingo tersebut sudah dapat memenuhi secara optimal ketiga indikator tersebut akan tetapi masihHada beberapa kendala di berbagai sektor. Berdasarkan hasil identifikasi indikator tersebut menunjukkan bahwa Kalurahan Dlingo sudah dapat dikategorikan ke dalam smart village.

Kata Kunci : *Smart Village*, Penerapan, Pengembangan, Kalurahan Dlingo

STAGES OF DEVELOPMENT OF SMART VILLAGE IMPLEMENTATION IN DLINGO VILLAGE, DLINGO SUBDISTRICT, BANTUL REGENCY IN 2016-2022

Dany Firman¹, Jeki Trimarstuti, S.T., MUP.²

¹Urban and Regional Planning Study Program, Yogyakarta University of Technology

²Urban and Regional Planning Study Program, Yogyakarta University of Technology

danyfirman21@gmail.com, jeki.trimarsuti@uty.ac.id

ABSTRACT

Smart Village is a concept that presents an ecosystem of government, industry, academics and community elements to make a better village. The Smart Village concept is measured by monitoring the performance of village resource management to be more efficient in involving the community. Before 2012, Kalurahan Dlingo itself was a disadvantaged village in the Bantul Regency area, with one big problem, namely zero government.

This is reflected in the poor performance of village officials and the very long provision of public services to the community. The purpose of the research entitled "Stages of Smart Village Implementation Development in Kalurahan Dlingo, Kapanewon Dlingo, Bantul Regency in 2016-2022" is to describe the various stages of Smart Village development since the development of the concept began to be actively implemented until the research period was carried out. This research uses qualitative methods, namely research methods that produce descriptive data in the form of written or spoken language of people and observed behavior (Huda et al., 2020).

The results of identifying the stages of development of Smart Village implementation in Dlingo Village using interviews show that in fulfilling the smart village indicators, namely Smart Governace, Smart Living, and Smart Economy of Dlingo Village, they have been able to optimally meet these three indicators, but there are several obstacles in various sectors. Based on the results of the identification of these indicators, it shows that Dlingo Village can be categorized into smart villages

Keywords : Smart Village, Implementation, Development, Kalurahan Dlingo

DAFTAR PUSTAKA

- 2018 International Conference on Information Technology Systems and Innovation (ICITSI). (2018).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Baru, V. P., Djunaedi, A., & Herwangi, Y. (2019). Tahap Pengembangan Smart Kampung di Desa Ketapang Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Planoearth*, 4(2), 68.
<https://doi.org/10.31764/jpe.v4i2.1000>
- Dlingo, D. I. K., & Bantul, K. (2021). *PENERAPAN SMART GOVERNANCE DALAM SMART VILLAGE DI KALURAHAN DLINGO, KABUPATEN BANTUL* Eno Novita Maharani. 5, 25–38.
- Herdiana, D. (2019). Pengembangan Konsep Smart Village Bagi Desa-Desa di Indonesia (Developing the Smart Village Concept for Indonesian Villages). *JURNAL IPTEKKOM : Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 21(1), 1.
<https://doi.org/10.33164/iptekkom.21.1.2019.1-16>
- Huda, H. A., Suwaryo, U., & Sagita, N. I. (2020). PENGEMBANGAN DESA BERBASIS SMART VILLAGE (Studi Smart Governance pada Pelayanan Prima Desa Talagasari Kabupaten Karawang). *Jurnal MODERAT*, 6(3), 539–556.
- J. Moleong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Remaja.
- Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prenamedia Group.
- Pemerintahan, K. I., Volume, P. D., Faidati, N., Khozin, M., Studi, P., Publik, A., Yogyakarta, A., No, R. B., Yogyakarta, N. G., Studi, P., Publik, A., Yogyakarta, A., No, R. B., Yogyakarta, N. G., Penulis, K., Kunci, K., Kota, P., & Kota, P. (2018). *Jurnal ilmu pemerintahan: 3*, 3–11.
- Rachmawati, R. (2018). *PENGEMBANGAN SMART VILLAGE UNTUK*. 01(02), 12–18.
- Ramachandra, T. V, Hegde, G., MD, S. C., Kumar, T. A., & Swamiji, V. (2015). *SMART RagSMalli : Effort towards Self-reliant & Self-sufficient system empowering Man power (rural youth) with Appropriate Rural Technologies (RagSMalli Gram panchayat adopted by Shri Ananth Kumar , Member of the Parliament , Ganesh Hegde Tejaswin* (Issue May).
- Santoso, A. D., Sriwijaya, U., Ayu, D., Angendari, D., & Mada, U. G. (2020). *Desa Cerdas:*

Transformasi Kebijakan dan Pembangunan Desa Merespon Era Revolusi Industri 4.0
(Issue September 2019).

Science, S. (2014). *Service science and engineering*.

SyaodSM, E. (2018). Smart Village Development. *The 9th International Conference of Rural Research and Planning Group*, 22–33.

Viswanadham, N., & Vedula, S. (2010). *Design of Smart Villages*.